



Pengaruh *Self-Control* dan Penggunaan *E-Wallet* terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kabupaten Klaten

Tya Novita Sari*, Dianing Widya Kusumastuti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten

Sukoharjo, Jawa Tengah 57161

Email: tyanovita16@gmail.com*, dianingwk@gmail.com

Abstract. *This research seeks to examine the impact of self-control and e-wallet utilization on the personal financial management capabilities of Generation Z in Klaten Regency. An associative quantitative method was employed through the distribution of questionnaires to 110 respondents chosen via purposive sampling. Data analysis utilized multiple linear regression assisted by SPSS version 27. The findings indicate that self-control exerts a positive and significant effect on personal financial management ability, suggesting that individuals with stronger self-control are more inclined to manage expenditures, curb impulsive actions, and formulate rational financial choices. Additionally, e-wallet usage demonstrates a positive and meaningful influence on financial management skills. This outcome underscores that prudent application of digital financial technology can boost efficiency, transparency, and financial consciousness among youth. From a theoretical standpoint, the study bolsters the Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), which emphasizes perceived behavioral control as a crucial factor in financial conduct. In practical terms, these results offer insights for digital service providers and educational bodies to enhance financial literacy and promote accountable financial habits in the digital economy age.*

Keywords: *E-Wallet; Financial Technology; Generation Z; Personal Financial Management; Self-Control*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak pengendalian diri dan pemanfaatan *e-wallet* terhadap kapasitas mengelola keuangan pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Klaten. Pendekatan asosiatif kuantitatif diterapkan melalui penyebaran kuesioner kepada 110 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Temuan menunjukkan bahwa pengendalian diri memberikan efek positif dan bermakna pada kemampuan mengelola keuangan pribadi, yang berarti individu dengan tingkat kontrol diri lebih tinggi cenderung mengatur pengeluaran, menahan perilaku impulsif, serta mengambil keputusan finansial yang rasional. Selain itu, penggunaan *e-wallet* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan. Hasil ini menekankan bahwa pemanfaatan teknologi finansial digital yang bijak dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kesadaran finansial di kalangan generasi muda. Secara teoritis, studi ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menyoroti kontrol perilaku yang dirasakan sebagai faktor utama dalam perilaku finansial. Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi penyedia layanan digital dan lembaga pendidikan untuk memperkuat literasi keuangan serta perilaku finansial yang bertanggung jawab di era ekonomi digital.

Kata kunci: *E-Wallet; Financial Technology; Generasi Z; Pengelolaan Keuangan Pribadi; Self-Control*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi finansial di era digital telah mengubah secara fundamental cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Peralihan dari sistem pembayaran tunai ke non-tunai merupakan salah satu wujud nyata dari transformasi digital yang mempengaruhi perilaku ekonomi masyarakat modern. *E-Wallet* atau dompet digital hadir

Received October 07, 2025; Revised October 14, 2025; Accepted October 21, 2025

*Corresponding author, e-mail address

sebagai inovasi penting yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi secara efisien tanpa memerlukan uang fisik. Aplikasi ini terhubung langsung dengan jaringan internet dan memungkinkan penyimpanan serta penggunaan uang elektronik melalui perangkat *smartphone*. Kehadiran berbagai platform seperti *ShopeePay*, *Dana*, *GoPay*, *OVO*, dan *LinkAja* telah menjadikan sistem pembayaran digital semakin populer di Indonesia. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi finansial, tetapi juga menggambarkan pergeseran perilaku konsumen yang semakin mengandalkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi (Sinaga & Adlina, 2025).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok yang tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi digital. Mereka memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap inovasi baru dan menjadi pengguna dominan *e-wallet* di Indonesia. Namun, perilaku keuangan generasi ini menunjukkan kecenderungan konsumtif dan rendahnya disiplin dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak individu muda lebih mengutamakan pemenuhan keinginan dibandingkan kebutuhan, serta kurang memiliki tabungan atau dana darurat (Mustikasari & Septina, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemudahan akses teknologi finansial dengan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya secara bijak.

Salah satu faktor psikologis yang memengaruhi perilaku finansial adalah *self-control* atau pengendalian diri. Individu dengan pengendalian diri tinggi cenderung mampu menahan dorongan konsumtif dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Sebaliknya, promosi dan kemudahan transaksi melalui *e-wallet* dapat memicu perilaku impulsif bagi mereka yang memiliki kontrol diri rendah (Khoeriyah & Manjaleni, 2025). Beberapa studi menunjukkan bahwa *self-control* berperan signifikan dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, sedangkan studi lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* (Arifin et al., 2025). Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah empiris yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks generasi muda pengguna aktif dompet digital.

Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya penggunaan *e-wallet* di kalangan Generasi Z yang belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Di satu sisi, *e-wallet* berpotensi membantu pengguna dalam

memantau pengeluaran dan mencatat transaksi secara otomatis, yang dapat meningkatkan efisiensi manajemen keuangan pribadi (Azijah, 2025). Namun di sisi lain, fitur kemudahan dan promosi yang agresif justru dapat mendorong perilaku konsumtif dan mengganggu kestabilan keuangan. Dengan demikian, penting untuk menelaah sejauh mana *self-control* dan penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi generasi muda di era ekonomi digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-control* dan penggunaan *e-wallet* terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Klaten. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai perilaku keuangan digital melalui integrasi perspektif psikologi perilaku dan teknologi finansial. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi generasi muda dalam meningkatkan kesadaran finansial dan pengendalian diri, serta bagi penyedia layanan keuangan digital untuk merancang fitur yang mendukung perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Kerangka konseptual penelitian ini berpijak pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan, *self-control* merepresentasikan aspek kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang menentukan sejauh mana individu mampu mengendalikan tindakan finansialnya. Individu dengan pengendalian diri yang kuat cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih disiplin, rasional, dan konsisten dengan tujuan keuangannya (Suryani et al., 2025). TPB menjadi dasar teoretis yang mengaitkan kemampuan psikologis individu dengan perilaku keuangan di era digital, khususnya dalam penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi seperti *e-wallet*.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aktivitas perencanaan, pengaturan, dan evaluasi keuangan individu untuk mencapai stabilitas finansial. Yushita (2017) menekankan pentingnya literasi dan perencanaan keuangan sejak dini untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Sobaya & Hidayanto (dalam Alat et al., 2025) menambahkan bahwa perencanaan keuangan berfungsi sebagai strategi untuk memenuhi

kebutuhan hidup, menghindari hutang, dan mencapai kebahagiaan ekonomi. Mahasiswa dan generasi muda yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran harian, menabung, serta menyiapkan dana darurat (Marini, 2024 dalam Alat et al., 2025). Indikator kemampuan pengelolaan keuangan mencakup kemampuan mengatasi masalah keuangan, kontrol terhadap pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial yang tepat (Dorimulu, 2023 dalam Alat et al., 2025). *Decision making* mengenai finansial dipengaruhi oleh beberapa kondisi, seperti cara pembayaran digital maupun keadaan lingkungan (Prihana & Kusumastuti, 2025).

Dalam konteks psikologis, *self-control* atau pengendalian diri diartikan sebagai kemampuan individu menahan dorongan dan mengatur perilaku agar sesuai dengan tujuan jangka panjang. Fidaiyu et al. (2019) dalam Prasinta et al. (2023) menjelaskan bahwa *self-control* memungkinkan seseorang menghindari perilaku konsumtif yang merugikan secara finansial. Kumalasari & Soesilo (2019) dalam Prasinta et al. (2023) menyatakan bahwa kontrol diri dapat dikembangkan melalui kesadaran diri dan kemampuan mengelola emosi terhadap pengaruh eksternal. Menurut Ghuftron & Risnawita (2018) dalam Harjanti et al. (2025), *self-control* terdiri atas tiga dimensi: *behavior control* (pengendalian perilaku), *cognitive control* (kemampuan mengevaluasi informasi), dan *decisional control* (kemampuan mengambil keputusan yang rasional). Individu dengan tingkat pengendalian diri tinggi mampu menunda kepuasan sesaat, menghindari perilaku impulsif, dan menjaga stabilitas keuangan pribadi. Pengambilan keputusan yang bijak mengenai keuangan dapat membantu suatu individu atau organisasi dalam menjaga keamanan finansial (Udin & Puspitaningrum, 2025).

Sementara itu, penggunaan *e-wallet* merupakan wujud adopsi teknologi finansial modern yang menawarkan kemudahan transaksi dan efisiensi keuangan. Widiyanti (2020) menyebut *e-wallet* sebagai aplikasi digital yang menyimpan uang elektronik untuk berbagai jenis transaksi daring. Layanan ini dikategorikan sebagai server-based electronic money karena memungkinkan penyimpanan dana dan pembayaran tanpa uang fisik (Dirnaeni et al., 2021). Alam et al. (2021) dalam Annisa et al. (2025) menegaskan bahwa keunggulan *e-wallet* terletak pada aksesibilitas, keamanan, dan kemudahan penggunaan. Faktor-faktor seperti fitur layanan, iklan, promosi, risiko, serta persepsi kemudahan dan manfaat menjadi determinan utama dalam keputusan penggunaannya (Sari et al., 2021). *e-wallet* dapat mendukung perilaku keuangan positif melalui pencatatan transaksi

otomatis dan pengendalian pengeluaran, tetapi juga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengendalian diri.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menguji hubungan antara *self-control*, penggunaan *e-wallet*, dan perilaku keuangan. Arifin et al. (2025) menemukan bahwa gaya hidup merupakan faktor dominan dalam keputusan penggunaan *e-wallet*, sedangkan *self-control* tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, Sinaga et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa karena fitur pencatatan dan kemudahan transaksi. Mustikasari & Septina (2023) membuktikan bahwa *self-control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan perilaku impulsive buying tidak. Rahmawati & Andhaniwati (2024) menunjukkan bahwa *self-control* mampu memoderasi secara negatif hubungan antara persepsi kemudahan dan manfaat terhadap perilaku pembelian impulsif pengguna *e-wallet*. Namun, Aulia et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan *e-wallet* justru meningkatkan perilaku pembelian impulsif karena kemudahan transaksi. Penelitian lain oleh Suryani et al. (2025) menegaskan bahwa *self-control* dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

Temuan-temuan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) baik secara teoritis maupun empiris. Pertama, hasil studi terdahulu menunjukkan inkonsistensi pengaruh *self-control* terhadap perilaku keuangan, di mana sebagian besar penelitian menemukan pengaruh signifikan, namun sebagian lainnya tidak. Kedua, sebagian besar penelitian berfokus pada konteks perkotaan besar dan belum banyak meneliti perilaku generasi muda di daerah semi-perkotaan seperti Kabupaten Klaten. Ketiga, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan aspek psikologis (*self-control*) dengan aspek teknologi finansial (*e-wallet*) dalam membentuk kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Celah ini membuka ruang penting untuk menelaah kembali bagaimana kontrol diri dan penggunaan teknologi keuangan dapat berinteraksi dalam memengaruhi perilaku finansial generasi Z.

Dengan mengacu pada teori-teori sebelumnya dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang dikemukakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

H1: *Self-Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

Individu dengan tingkat pengendalian diri tinggi lebih mampu menahan dorongan konsumtif dan membuat keputusan keuangan yang rasional, sehingga dapat mengelola keuangannya secara efektif (Komarudin et al., 2020; Aprillia et al., 2024).

H2: Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

Kemudahan akses, fitur pencatatan transaksi, serta manfaat penggunaan *e-wallet* dapat membantu individu memantau pengeluaran dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan (Indrawati & Wulandari, 2022; Azijah, 2025).

METODE PENELITIAN

Kuantitatif asosiatif menjadi pegangan dalam riset bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen *self-control* dan penggunaan *e-wallet* terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bersifat objektif, sistematis, dan memungkinkan pengujian hipotesis secara empiris menggunakan data numerik (Sugiyono, 2017). Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan antarvariabel melalui analisis statistik inferensial.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, yang dipilih karena wilayah ini memiliki populasi Generasi Z yang cukup besar dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan *e-wallet*. Pengumpulan data dilakukan selama periode Juli hingga September 2025, melalui survei langsung dan penyebaran kuesioner daring kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Kelompok subjek dalam penelitian ini melibatkan seluruh anggota Generasi Z (yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012) yang tinggal di Kabupaten Klaten dan telah menggunakan setidaknya satu aplikasi *e-wallet* dalam kurun waktu tiga bulan terakhir. Metode pemilihan sampel menerapkan *non-probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*, di mana responden dipilih sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan fokus studi. Besaran sampel dihitung dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10% dari populasi sebanyak 270.000, sehingga menghasilkan 110 responden. Angka ini dianggap cukup mewakili untuk menggambarkan pola keuangan remaja pengguna *e-wallet* di daerah tersebut.

Alat pengukuran penelitian berbentuk kuesioner tertutup yang dirancang mengikuti indikator teoretis dari masing-masing variabel. Variabel *self-control* dievaluasi dengan tiga indikator dari Ghufroon & Risnawita (2018) dalam Harjanti et al. (2025), yakni behavior control, cognitive control, dan decisional control. Variabel pemanfaatan *e-wallet* merujuk pada indikator Sari et al. (2021), yang mencakup aspek fitur layanan, keamanan, risiko, diskon, persepsi kemudahan, serta manfaat yang diperoleh. Adapun kemampuan mengelola keuangan pribadi diukur menggunakan indikator Dorimulu (2023) dalam Alat et al. (2025), seperti kemampuan menangani tantangan finansial, mengatur belanja, dan membuat pilihan keuangan. Setiap pertanyaan dinilai dengan *skala Likert* dari 1 hingga 5. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *r*-hitung di atas *r*-tabel (0,187), sehingga seluruhnya dinyatakan sah. Pengujian reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih dari 0,80, yang menunjukkan instrumen sangat dapat diandalkan dan stabil. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form, yang memungkinkan responden mengisi dengan cepat sambil menjaga kerahasiaan respons. Pendekatan ini disesuaikan dengan gaya hidup digital Generasi Z yang sering terlibat dengan teknologi dan platform *online*.

Data diolah melalui pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Tahapan analisis melibatkan evaluasi keabsahan dan keandalan instrumen, verifikasi asumsi dasar seperti normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas, diikuti dengan penerapan regresi linier berganda guna mengkaji pengaruh kontrol diri dan pemanfaatan dompet elektronik terhadap keterampilan menangani finansial individu. Verifikasi hipotesis dilaksanakan lewat uji *t* untuk dampak sebagian dan uji *F* untuk dampak serentak pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Self-Control</i> (X1)	Kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku konsumtif agar sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang	1. <i>Behavior control</i> kemampuan mengendalikan situasi melalui perilaku diri. 2. <i>Cognitive control</i> kemampuan mengevaluasi dan memfilter informasi yang tidak diperlukan untuk mereduksi stres. 3. <i>Decisional control</i> kemampuan dalam mengambil keputusan	<i>Lirket</i> 1-5

Penggunaan <i>E-Wallet</i> (X2)	Intensitas dan cara individu menggunakan dompet digital untuk transaksi keuangan harian, seperti konsumsi dan pembayaran	rasional atas situasi yang dihadapi.	
		1. Fitur layanan	<i>Lirket</i>
		2. Iklan	1-5
		3. Sikap Pelanggan	
		4. Keamanan	
		5. Risiko	
		6. Diskon	
		7. Persepsi Kemudahan penggunaan	
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi keuangan untuk kebutuhan saat ini dan masa depan	8. Manfaat yang dirasakan	
		1. Kemampuan untuk mengatasi masalah keuangan yang sedang dihadapi.	<i>Lirket</i>
		2. Ketidakmampuan untuk mengatasi masalah hidup atau kondisi yang kurang baik.	1-5
		3. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.	
		4. Memiliki pengendalian yang terbatas terhadap situasi yang sedang terjadi.	
		5. Kemampuan dalam mengambil keputusan terkait masalah keuangan.	

Sumber: Data Olahan, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	rHitung	rTabel	Keterangan
<i>Self-Control</i> (X1)	PS1	0,482	0,187	Valid
	PS2	0,552		
	PS3	0,679		
	PS4	0,562		
	PS5	0,720		
	PS6	0,666		
Penggunaan <i>E-Wallet</i> (X2)	PE1	0,695	0,187	Valid
	PE2	0,355		
	PE3	0,669		
	PE4	0,593		
	PE5	0,778		
	PE6	0,619		
	PE7	0,741		
	PE8	0,762		
	PE9	0,322		
	PE10	0,412		
	PE11	0,682		

Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	PE12	0,600	0,187	Valid
	PE13	0,735		
	PE14	0,678		
	PE15	0,697		
	PE16	0,681		
	PK1	0,494		
	PK2	0,574		
	PK3	0,418		
	PK4	0,427		
	PK5	0,352		
	PK6	0,592		
	PK7	0,422		
	PK8	0,422		
	PK9	0,572		
	PK10	0,596		

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Dari hasil pengujian keabsahan yang diterapkan pada setiap butir pernyataan dalam variabel *self-control* (X1), penggunaan *e-wallet* (X2), serta pengelolaan keuangan pribadi (Y), dengan partisipasi 110 responden dan nilai *r* tabel mencapai 0,187, terlihat bahwa semua butir pada ketiga variabel tersebut menunjukkan koefisien korelasi yang sesuai dengan standar keabsahan ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Akibatnya, keseluruhan alat kuesioner dianggap sah dan cocok untuk diterapkan dalam studi ini, sebab ia dapat menilai gagasan yang dimaksud dengan cara yang stabil dan tepat sasaran.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self-Control</i> (X1)	0,60	0,832	Sangat Tinggi Reliabel
Penggunaan <i>E-Wallet</i> (X2)	0,60	0,917	Sangat Tinggi Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,60	0,803	Sangat Tinggi Reliabel

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Dari data yang tercantum dalam tabel tersebut, setiap variabel yang diteliti menunjukkan skor Cronbach's Alpha yang melampaui 0,60, yang mengindikasikan tingkat keandalan instrumen yang sangat baik. Oleh karena itu, seluruh alat pengukuran dalam penelitian ini dianggap andal, sehingga cocok untuk diterapkan pada langkah analisis lanjutan karena mampu menyediakan informasi yang tepat dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters	Mean		
	Std. Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute		
	Positive		
	Negative		
Test Statistic			0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.115
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,101
		Upper Bound	0.117

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Dengan nilai signifikansi yang melebihi 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sisa data (*residual*) mengikuti pola distribusi normal. Ini berarti bahwa penyebaran data dalam penelitian ini tidak menunjukkan penyimpangan berarti dari kurva distribusi standar.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TOTAL_X1	0.632	1.583
TOTAL_X2	0.632	1.583

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Nilai Tolerance kedua variabel sebesar 0,632 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,583 (< 10) menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel *self-control* dan penggunaan *e-wallet*. Dengan demikian pengaruh masing-masing variabel terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi dapat diuji secara valid.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
TOTAL_X1	0,480	Non-heteroskedastisitas
TOTAL_X2	0,352	Non-heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Kedua variabel independen menunjukkan tingkat signifikansi yang melebihi 0,05, yang berarti model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Temuan dari evaluasi ini mengungkapkan bahwa nilai signifikansi untuk *self-control* (0,480) dan penggunaan *e-wallet* (0,352) masing-masing berada di atas ambang 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.655	2.674		4.732	<,001
TOTAL_X1	0.283	0.121	0.216	2.348	0,021
TOTAL_X2	0.274	0.050	0.501	5.450	<,001

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Model regresi linier berganda yang terbentuk dari hasil uji diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 12.655 + 0.283X1 + 0.274X2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta (B = 12.655)

Nilai konstanta sebesar 12.655 menunjukkan bahwa jika variabel *self-control* (X1) dan Penggunaan *e-wallet* (X2) diasumsikan bernilai nol, maka nilai dasar kemampuan pengelolaan keuangan pribadi adalah 12.655.

2. Koefisien *Self-Control* (B = 0.283; Sig. = 0.021)

Nilai signifikansi $0.021 < 0.05$ menandakan bahwa pengaruh ini positif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi kemampuan individu dalam mengendalikan diri terhadap keinginan konsumtif dan pengeluaran tidak perlu, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

3. Koefisien Penggunaan *E-Wallet* (B = 0.274; Sig. < 0.001)

Nilai signifikansi $< 0.001 (< 0.05)$ menunjukkan bahwa pengaruhnya positif dan sangat signifikan. Ini berarti penggunaan *e-wallet* yang efektif dan bijak dapat membantu seseorang mengelola keuangannya dengan lebih efisien, misalnya

dengan memantau pengeluaran, mengontrol transaksi, serta mempermudah pencatatan finansial.

Uji Parsial (T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (T)

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.655	2.674		4.732	<,001
TOTAL_X1	0.283	0.121	0.216	2.348	0,021
TOTAL_X2	0.274	0.050	0.501	5.450	<,001

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0.021, yang berada di bawah 0.05, mengindikasikan bahwa *self-control* memberikan dampak positif dan bermakna secara statistik pada kemampuan mengelola keuangan pribadi. Ini menyiratkan bahwa individu dengan tingkat pengendalian diri yang lebih kuat cenderung lebih mahir dalam menangani urusan finansial mereka. Selain itu, nilai Sig untuk variabel (X2) yang tercatat di bawah 0.001 dan kurang dari 0.05 menandakan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, frekuensi dan kecerdasan dalam memanfaatkan *e-wallet* akan meningkatkan efektivitas seseorang dalam mengatur keuangan. Oleh karena itu, temuan dari uji parsial mengonfirmasi bahwa kedua variabel independen ini memberikan kontribusi substansial pada kemampuan generasi Z di Kabupaten Klaten untuk mengelola keuangan pribadi mereka.

Uji Simultan (F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)

ANNOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1327.767	2	663.884	40.165	,001
Residual	1768.597	107	16.529		
Total	3096.364	109			

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung = 40.165 dengan signifikansi 0.001 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa *self-control* (X1) dan penggunaan *e-wallet* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.655	0.429	0.418	0.4066

Sumber: Data Olahan, SPSS 27

Dari data tabel diatas nilai *R Square* sebesar 0.429 menunjukkan adanya pengaruh antara *self-control* dan penggunaan *e-wallet* secara bersama-sama (simultan) terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 42,9%.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Self-Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *self-control* memberikan dampak positif dan bermakna pada pengelolaan keuangan pribadi di kalangan Generasi Z yang tinggal di Kabupaten Klaten, dengan nilai t-hitung untuk *self-control* (X1) mencapai 2.348 dan tingkat signifikansi 0,021 (di bawah 0,05). Temuan tersebut menandakan bahwa peningkatan level pengendalian diri seseorang akan meningkatkan efektivitas dan kearifan dalam menangani urusan keuangan pribadi. Orang-orang yang memiliki kontrol diri kuat biasanya bisa menahan impuls untuk membelanjakan uang secara tidak wajar, menanggukhan gratifikasi instan, serta mengambil langkah-langkah finansial yang lebih logis dan terstruktur. Di sisi lain, mereka yang kurang mampu mengendalikan diri lebih rentan terhadap godaan konsumsi berlebihan, iklan menarik, dan pola hidup yang mementingkan kesenangan sesaat, yang pada akhirnya bisa merusak keseimbangan keuangan mereka. Kesimpulan ini diperkuat oleh studi (Aprillia et al., 2024), yang menegaskan bahwa *self-control* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Penggunaan E-Wallet terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel penggunaan *e-wallet* (X2) memberikan dampak positif dan bermakna pada kemampuan pengelolaan keuangan pribadi (Y) di kalangan generasi Z yang berada di Kabupaten Klaten. Bukti ini diperoleh dari nilai t-hitung untuk penggunaan *e-wallet* (X2) yang mencapai 5,450 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001 (di bawah 0,05). Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-wallet* memainkan peran krusial dalam memperbaiki kapasitas mengelola keuangan pribadi, khususnya bagi kaum muda yang berkembang di zaman

digital. Semakin intensif penggunaan *e-wallet* yang dilakukan dengan arif, maka semakin kuat pula kemampuan seseorang untuk mengatur keuangannya secara efisien dan tepat sasaran. Kesimpulan ini selaras dengan sejumlah studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Ristyanti, 2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa *self-control* dan penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Klaten. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi mampu menahan dorongan konsumtif, mengatur pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang rasional. Sementara itu, penggunaan *e-wallet* secara bijak memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pemantauan pengeluaran, dan efisiensi manajemen keuangan, sehingga mendukung perilaku finansial yang lebih terencana dan terkendali.

Secara teoretis, temuan ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dengan menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) melalui *self-control* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan di era digital. Hasil ini juga menegaskan bahwa teknologi finansial tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana peningkatan literasi dan perilaku finansial yang bertanggung jawab. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi penyedia layanan keuangan digital dan lembaga pendidikan untuk memperkuat program edukasi keuangan yang mengintegrasikan aspek psikologis dan teknologi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan generasi muda.

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada integrasi antara faktor psikologis (*self-control*) dan perilaku teknologi keuangan (*e-wallet usage*) dalam menjelaskan perilaku finansial generasi digital di konteks semi-perkotaan. Pendekatan ini memperluas pemahaman bahwa keseimbangan antara pengendalian diri dan pemanfaatan teknologi merupakan kunci dalam membangun keuangan pribadi yang berkelanjutan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian serupa dilakukan dengan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, gaya hidup digital, atau perilaku konsumtif sebagai variabel mediasi atau moderasi. Penelitian lanjutan juga perlu

dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan metode longitudinal agar dapat menggambarkan dinamika perilaku keuangan generasi muda secara lebih mendalam dari waktu ke waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Alat, S. F. T., Sari, P. P., & maulida, A. (2025). Pengaruh Locus of Control, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2(2), 191–204. <https://doi.org/10.47134/jebmi.v2i2.547>
- Annisa, A., Triani, N., & Bustang, B. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Usn Kolaka (Program Studi Akuntansi 2021-2024). *Jurnal Daya Saing*, 11(2), 462-468.
- Aprillia, M. D., Ramadhina, S. T., & Sijabat, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(7), 715-727.
- Arifin, A., Dwiyaniti, N., & Muharri, M. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Self-Control Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1550-1560. <https://doi.org/10.60036/jbm.655>
- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). Pengaruh penggunaan E-Wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian impulsif. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2010-2020.
- Azijah, R. (2025). *Analisis Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Cashback Terhadap Perilaku Penggunaan E Wallet Serta Dampaknya pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Y dan Z* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Dirnaeni, D., Handrijaningsih, L., Mariani T.R, S., & Anisah, A. (2021). Persepsi Kemudahan, Customer Relationship Management Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan E-Wallet Melalui. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(20), 287-303. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i2.2203>
- Harjanti, D., Nur, P. A., & Sahetapy, W. L. (2025). Pengaruh Financial Management Behavior , Lifestyle , dan Self-Control Terhadap Impulsive Buying Pengguna Buy Now Pay Later. *Majalah Ekonomi : Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 31(1), 90-101.
- Indrawati, A., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Minat Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 464-471. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.76>
- Khoeriyah, S., & Manjaleni, R. (2025). Pengaruh Spending Self-Control dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Teknologi Digital). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*.
- Komarudin, N. M., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP

- PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se- Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 159-178.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48-54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028-3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Prihana, J.A., & Kusumastuti, D.W. (2025). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Digital Payment terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 153–170. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i3.6036>
- Rahmawati, D., & Andhaniwati, E. (2024). Peran Self-Control Dalam Memoderasi Hubungan Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Pengguna E-Wallet. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2750-2763.
- Ristyanti, A. S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Informasi, dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial di Kabupaten Pemalang* (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).
- Sari, R. K., Utama, S. P., & Zairina, A. (2021). The Effect of Online Shopping and E-Wallet on Consumer Impulse Buying. *Asia Pacific Management and Business Application*, 009(03), 231-242. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.009.03.3>
- Sinaga, E., Sitohang, M. D., Sitepu, A. D. L., & Siagian, H. H. (2025). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(1), 4408–4417. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2898>
- Sinaga, S. R., & Adlina, H. (2025). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Penggunaan OVO Pada Generasi Z di Kota Medan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7620-7625.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani, D. M., Rapini, T., & Wahyuningsih, D. W. (2025). Pengaruh Self-control, Financial Technology dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 9(1).
- Udin, Y. R., & Puspitaningrum, D. (2025). Bankruptcy prediction of e-commerce companies on IDX using Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski. *Brilliant International Journal Of Management And Tourism*, 5(3), 01-12.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54-68. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567>
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi* (Doctoral dissertation, Yogyakarta State University).